

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat ketergantungan obat dengan depresi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat ketergantungan obat seseorang maka semakin tinggi pula depresinya.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis :

##### **1. Bagi subyek penelitian**

Diharapkan para penyalahguna obat dapat segera memahami dan menyadari bahwa ketergantungan obat merupakan tindakan yang berbahaya, sama sekali tidak menguntungkan dan akan merugikan, bagi diri sendiri maupun lingkungannya, khususnya dalam hal ini adalah munculnya depresi. Depresi tidak hanya akan menyulitkan diri sendiri melainkan juga akan menyulitkan orang lain atau lingkungannya. Depresi pun akan memunculkan tindakan bunuh diri.

## 2. Bagi masyarakat di Semarang

Dengan mengetahui bahaya ketergantungan obat terhadap munculnya depresi, diharapkan masyarakat tidak berniat mencoba untuk menyalahgunakan obat, karena tindakan coba-coba merupakan awal dari ketergantungan, semakin sering mengulang kegiatan menyalahgunakan obat maka akan semakin tinggi resiko untuk menjadi depresi.

## 3. Bagi peneliti lain

Bagi yang tertarik dengan masalah ini dan ingin meneliti lebih lanjut, penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dengan harapan hasil penelitian yang akan diperoleh nanti dapat digeneralisasikan. Selain itu perlu dipertimbangkan pula variabel lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap hasil penelitian seperti jenis obat yang sering digunakan, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat sosial-ekonomi.

